

Indonesian Translation by Vani Marshall

Hidup di hadirat-Nya  
Dengan Ronda Hurst

"Biarkan firman Kristus diam di dalam kamu kaya dalam segala hikmat, pengajaran dan menegur satu sama lain dalam mazmur dan himne dan lagu-lagu rohani, bernyanyi dengan rahmat di dalam hati Anda kepada Tuhan" (Kolose 3:16).

"Melayani Tuhan dengan sukacita: datang sebelum kehadirannya dengan bernyanyi" (Mazmur 100: 2).

Tidak ada tempat saya lebih suka menjadi daripada di hadapan Tuhan. Terlalu sering kita membuang hadirat-Nya untuk bangunan gereja kami, dan itu adalah salah satu tempat terbaik untuk masuk ke dalam hadirat-Nya. Tidak ada yang seperti ibadah orang-orang kudus yang paling tinggi.

"Sebagai pemain trompet dan penyanyi sebagai salah satu, untuk membuat satu suara untuk didengar dalam memuji dan berterima kasih kepada TUHAN, dan ketika mereka mengangkat suara mereka dengan nafiri dan simbal dan instrumen Musick, dan memuji TUHAN, mengatakan, Untuk dia baik, kasih setia-nya untuk selama-lamanya; yang kemudian rumah itu penuh dengan awan, bahkan rumah TUHAN "(II Tawarikh 05:13).

Namun, saya telah belajar bahwa kapanpun dan dimanapun aku mulai menyanyikan pujian, kehadiran Tuhan datang dekat. "Berbicara untuk diri sendiri di mazmur dan himne dan lagu-lagu rohani, bernyanyi dan membuat melodi dalam hatimu kepada Tuhan" (Efesus 5:19).

Aku ingat ketika aku tumbuh dewasa dan ibu saya akan selalu bernyanyi atau memiliki musik gospel yang baik bermain di rumah kami. Selalu ada damai dan sukacita ada. Saat aku melihat ke belakang, saya tidak bisa tidak percaya bahwa itu memiliki banyak hubungannya dengan jenis menyanyi dan musik yang konstan. Aku mengangkat keluarga saya dengan cara yang sama, dan saya mendengar anak-anak saya tumbuh berbicara sekarang tentang bagaimana damai rumah kami adalah (dan). Anda tidak bisa salah ketika Anda mengangkat nama Yesus di rumah Anda melalui doa, membaca Firman, dan juga memuji lagu.

Bahkan dunia mengerti bahwa menyanyi mengangkat semangat. Ketika kami senang dan gembira, kami bernyanyi dan menari. Berapa banyak lagi yang harus kita beralih saat-saat sukacita dan kebahagiaan untuk memuji di depan anak-anak kita sehingga mereka tumbuh mengetahui dan percaya bahwa Tuhan adalah sumber sukacita dan kekuatan kita.

Menyanyi bagi Tuhan dan membiarkan kehadiran-Nya mengisi rumah Anda!

Mencari Abadi

Oleh Laurie Sims

Apakah Anda melihat itu? Mengintai ketidakpuasan? Pada anak-anak Anda, suami, teman-teman? Bahkan mungkin merasa sendiri? Tidak tenang? Salah? Menginginkan "sesuatu". . . apa pun! Sebuah liburan panjang. Baju baru. Lebih Facebook suka. Dan Anda harus bertanya pada diri sendiri, "Apa yang terjadi di sini?"

Ini semacam seperti ketika Anda menemukan diri Anda berdiri di depan kulkas yang terbuka lebar merenungkan apa yang manis atau asin memperlakukan akan memuaskan keinginan Anda! Kadang-kadang tubuh kita tidak lapar sama sekali, tapi sangat sering hanya keinginan air.

tarik yang mendalam ini dalam keberadaan kita. Roh Allah jelas bergerak pada hati kita putus asa namun begitu sering kita tidak mengenalinya untuk apa itu. Roh-Nya yang menarik kita kepada-Nya. Allah menempatkan kerinduan ini dalam hati kita, dan dalam Pengkhotbah Dia mengungkapkan sumber kerinduan itu.

Dalam Pengkhotbah 3:11 Ia mengatakan, "Allah telah memberikan kekekalan dalam hati manusia." hati kita panjang untuk hal-hal dari nilai kekal sementara selama ini kami telah panik dicari hal sementara. Dan semua ini berjalan sekitar melelahkan!

Aku punya kabar baik. Allah memanggil untuk membawa kita lebih dalam hal jiwa kita benar-benar merindukan - memanggil kita untuk hal-hal yang memiliki nilai untuk selamanya.

Mari kita menjawab panggilan - jawaban dan bertindak berdasarkan itu. Membuat waktu doa Anda kuat bukan hanya rejimen keinginan dan hasrat. Biarkan lagu dari hati Anda akan diurapi dan bertasbihlah kepada-Nya di dalamnya.

Matius 6:33 memberitahu kita untuk "mencari dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya akan ditambahkan kepadamu" (NKJV).

Mencari Dia pertama. Pergilah ke hadirat-Nya yang kekal dan di mana semua hal-hal duniawi yang kita pikir kita ingin menjadi dangkal dan redup dibandingkan dengan hal-hal yang cerah dan indah Allah. Ini adalah apa yang kita benar-benar merindukan dan di mana kita menemukan apa keinginan kita benar.

"Saya suka melakukan kehendak-Mu, ya Allah saya: ya, Taurat-Mu adalah di dalam hatiku" (Mazmur 40: 8).

Hal-hal yang pernah kita inginkan telah berubah dalam hadirat-Nya, dan kami sekarang ingin jalan-Nya dan kehendak-Nya. Kami menginginkan untuk hujan kesembuhan-Nya mengalir atas kita dan membersihkan ketidakpuasan berdebu dari pikiran kita. Membasuh tetes berlumpur kelelahan dari pelangi mengejar cantik dan membawa kita kembali ke perdamaian Nya. Kembali ke hadirat-Nya. Kembali ke tempat hati kita, jiwa kita, pikiran kita, sangat panjang untuk menjadi.

Saya percaya jawabannya adalah di dalam Yesus. Oh, jangan masuk ke dalam hadirat-Nya sekali lagi. Dia di sana menunggu.

Catatan: Laurie Sims, seorang menteri berlisensi dengan UPCI, adalah Mamaw delapan Grands indah, istri mantan pendeta, musisi / penyanyi, dan pustakawan medis di Kansas City University of Medicine and Biosciences. Dia dibesarkan di Southern California, tapi sekarang tinggal di Kansas City dan dengan senang hati melayani Apostolik Lighthouse of Hamilton, Missouri, dengan suaminya Pendeta Terry Sims.

Ke Kehadiran-Nya  
Oleh Erin Rodrigues

"Oh Tuhan, kita benar-benar hidup dalam waktu yang saya sangat membutuhkan kebijaksanaan dan bimbingan untuk mengajar anak-anak saya untuk sepenuhnya merangkul Anda dan kata-kata Anda." Saat itu semangat intersession mengambil alih sebagai, selama waktu doa saya, saya menemukan diri saya sekali lagi diatasi dengan rasa urgensi dalam semangat untuk melindungi hati dan pikiran dua anak muda.

Kita hidup dalam waktu di mana kita melihat masyarakat cepat menyatakan apa yang benar sebagai salah dan yang salah sebagai benar. Ada hari-hari saya bertanya kepada Tuhan, "Bagaimana saya bisa melindungi anak-anak saya dari ini? Oh Yesus, bagaimana bisa melindungi mereka tidak bersalah?" Saya telah menemukan diriku bertanya-tanya pada waktu apakah itu bahkan aman untuk mengirim anak-anak saya keluar dari pintu depan.

Sementara kita tidak bisa menyembunyikan anak-anak kita dari dunia, kita bisa proaktif dalam mengawal mereka melalui bimbingan dan doa. Anda dan saya bisa berdoa. Kita bisa masuk ke dalam hadirat-Nya. Sebagai seorang ibu, saya telah menemukan bahwa adalah kunci untuk melindungi anak-anak kita. Efesus 6: 10-18 mengingatkan kita bahwa kita tidak berperang melawan darah dan daging. Ini adalah peperangan rohani dan, ya, kita bisa berdoa bagi anak-anak kita, berdoa untuk hikmat, perlindungan, kedamaian, dan kekuatan.

Saya ingat, sebagai seorang anak, yang kali ibu saya ditutup diri di kamarnya untuk berdoa. Aku duduk di lantai luar pintu kamarnya dan mendengarkan dia berseru kepada Allah untuk kelima anaknya. Ada kenyamanan dalam mengetahui mama itu masuk ke dalam hadirat Allah bagi kita. Aku merasa aman. Aku merasa dilindungi. Aku merasa dicintai. Hanya Tuhan yang tahu di mana aku akan hari ini jika bukan karena ibu saya berdoa.

Ketika saya berpikir tentang membesarkan anak-anak yang saleh dan melindungi mereka tidak bersalah, Daniel datang ke pikiran. karakter ilahi dan kepala sekolah ditempatkan dalam dirinya sebagai seorang anak. Sebagai orang dewasa muda, ia dikelilingi oleh budaya patuh namun ia tidak menjadi mangsa rayuan. Nilai-nilai yang saleh ia belajar sebagai seorang anak mengajarnya Allah pusat dan Tuhan yang mengatur.

Sebagai seorang ibu, kekuatan saya dan kedamaian saya datang karena saya masuk ke dalam hadirat-Nya. Saya tahu bahwa di tengah-tengah badai spiritual mengamuk saat TUHAN ada di kontrol dan Dia adalah pelindung dari anak-anak saya.

Catatan: Erin Rodrigues, bersama-sama dengan suami dan dua anak-anak mereka melayani, sebagai UPCI misionaris ke Portugal. Mereka pendeta sebuah gereja yang berkembang di wilayah ibukota Lisbon di mana mereka mengajar dan melatih pria, wanita, dan keluarga untuk bekerja bagi Allah. Suster Rodrigues juga berfungsi sebagai wanita nasional presiden UPC dari Portugal.